



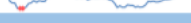































Top Three Things - Indonesia

Penguatan pasar. Sentimen pasar AS berlangsung suportif semalam, sebagian ditopang oleh beberapa rilis laporan pendapatan perusahaan dan data ekonomi yang positif. Indeks Nasdaq dan S&P 500 masing-masing menguat 2,6% dan 1,6%. Pasar *US treasuries* diperdagangkan beragam, dengan imbal hasil pada tenor 2-tahun yang naik ke level 3,07% sementara yield pada tenor 10-tahun turun ke level 2,7%. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap yen, namun melemah terhadap Aussie.

Bertahan hawkish. Berbagai anggota Fed kembali memberikan komentar *hawkish*nya, menekankan preferensi untuk terus melakukan pengetatan kebijakan moneter guna menekan inflasi, bahkan jika ekonomi berisiko berkontraksi. James Bullard dari St. Louis Fed menyatakan bahwa ia mendukung “*front-loading*” kenaikan suku bunga yang besar, dan mengantisipasi suku bunga Fed untuk berada di level 3,75-4% per akhir tahun. Thomas Barkin dari Richmond Fed turut menyatakan bahwa the Fed akan terus berkomitmen untuk menekan inflasi, “tetapi dalam prosesnya resesi bisa terjadi.” Dari San Fransisco, Mary Daly menilai bahwa inflasi tepat ditekan tanpa mengakibatkan lonjakan pengangguran dan pelemahan ekonomi.

Sesuai target. Pengerjaan Ibu Kota Negara (IKN) baru Nusantara dilaporkan telah dimulai. Kepala Otorita IKN, Bambang Susantono, menyatakan bahwa proyek IKN akan menyelesaikan pembangunan fase pertamanya pada tahun 2024, sesuai target. Kepada Bloomberg, Bambang menyatakan bahwa 80% pembiayaan proyek senilai USD 34 miliar akan datang dari sektor swasta, sementara Indonesia yang kemungkinan akan mempertimbangkan untuk penerbitan obligasi di kemudian hari. Untuk saat ini, proyek fase satu akan menelan biaya sekitar Rp 50 triliun (USD 3,4 miliar), dimana sepenuhnya akan didanai oleh APBN 2022-2024.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities					% change		
S&P 500		4155.2	1.6	3.3	8.6	-6.1	-12.8
Euro Stoxx 50		3732.5	1.3	3.5	8.1	-9.9	-13.2
Nikkei		27741.9	0.5	-0.3	6.1	0.6	-3.6
MSCI EM		985.8	0.2	-1.2	-0.7	-24.4	-20.0
JCI		7046.6	0.8	2.2	6.1	14.4	7.1
Yields					change in basis points		
2Y US Treasury		3.07	2	22	25	291	235
5Y US Treasury		2.83	2	14	-4	217	158
10Y US Treasury		2.70	1	4	-17	153	120
5Y Indonesia		6.47	-2	-12	31.3	141	140
10Y Indonesia		7.21	0	-3	-5.4	97	85
Rates					change in basis points		
3M LIBOR		2.81	0	1	51	268	260
6M LIBOR		3.31	-6	-3	41	316	297
1M JIBOR		3.75	1	12	21	20	20
3M JIBOR		3.88	1	8	13	13	13
6M JIBOR		4.06	1	9	14	16	15
12M JIBOR		4.20	1	7	12	12	13
Currencies					% change		
DXY		106.51	0.0	0.1	1.3	15.4	11.3
EURUSD		1.0166	-0.1	-0.4	-2.6	-14.2	-10.7
USDJPY		133.86	0.1	0.4	1.4	-18.2	-14.0
GBPUSD		1.2149	-0.1	-0.3	0.2	-12.6	-10.3
AUDUSD		0.6948	-0.1	-0.7	1.1	-6.0	-4.5
USDIDR		14913	-0.1	0.7	0.4	-3.8	-4.4
EURIDR		15181	0.4	0.3	2.9	12.1	6.3
JPYIDR		111.96	1.6	-2.0	-1.2	17.4	10.7
SGDIDR		10796	-0.1	0.2	-0.8	-1.7	-2.2
Commodities					% change		
WTI		90.66	0.5	-5.5	-13.6	45.1	27.3
Brent		96.78	-3.7	-4.8	-10.2	44.6	30.2
Gold		1765	-0.1	0.4	-2.5	-2.7	-3.6
Copper		7677.5	-1.7	0.5	-4.6	-19.5	-21.0
Nickel		22291	-0.7	2.4	0.0	15.0	8.3
Palm Oil		3985	1.1	2.0	-18.4	-11.2	-22.8
Implied Volatility					% change		
VIX		21.95	-8.3	-5.6	-17.8	21.7	27.5
1M US T-bill Vol		129.23	-5.6	4.1	-15.3	86.5	58.3
Global FX Vol		10.89	1.5	1.1	-2.6	62.3	48.9

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

4 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.